

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdirinya sebuah perusahaan harus dengan tujuan yang jelas. Ada beberapa ahli yang mengungkapkan tentang tujuan berdirinya suatu perusahaan, salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk memberikan nilai pada suatu perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham, karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan Brigham dan Houston (2010).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah keputusan keuangan dan struktur kepemilikan. Keputusan keuangan terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan

harus dilaksanakan demi kepentingan pemegang saham, karena kesejahteraan para pemegang saham akan dijadikan sebagai penilaian investor terhadap perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa depan Brigham dan Houston (2010).

Kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dipelajari terlebih dahulu oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Kinerja dan kondisi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan diperlukan untuk membantu investor membuat keputusan investasi. Namun, agar memperoleh informasi yang lebih relevan, maka laporan keuangan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga memperoleh hasil dan keputusan yang sesuai. Analisis laporan keuangan difungsikan untuk mengetahui dengan tepat posisi keuangan perusahaan. Cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis perimbangan (*mathematical relationship*). Analisis perimbangan ini bisa menggambarkan penganalisa tentang bagaimana kondisi suatu perusahaan.

Penelitian ini akan menekankan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas karena akan memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam jangka pendek dan juga karena menurut Hanafi (2009) analisis likuiditas merupakan pasangan kembar analisis profitabilitas. Keduanya dipakai untuk menentukan daya tarik perusahaan. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas itu penting, karena rasio-rasio ini

memberikan informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek Syamsudin, (2009). Jika dalam jangka pendek perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang.

*Current Ratio* adalah rasio digunakan untuk mengukur rasio likuiditas dalam penelitian. Return on Total Assets merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Berbagai aspek keuangan di dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Dewasa ini banyak pimpinan mendasarkan kinerja perusahaan yang dipimpinnya pada *financial performance*. Paradigma yang dianut oleh banyak perusahaan tersebut adalah *profit oriented*. Perusahaan yang dapat memperoleh laba besar dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau kinerja yang kurang baik. Hal ini dikarenakan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan kepuasan manajemen perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator

dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio *Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Selanjutnya, kontribusi variabel likuiditas pada aspek *current ratio* (CR) dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dikemukakan bahwa, rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana semakin besar prosentase *current ratio* (CR), maka perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik, sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Hal ini sebagaimana dikemukakan Husnan (2005) bahwa, likuiditas adalah suatu aktiva yang dapat diubah dalam ukuran satuan moneter untuk digunakan sebagai alat pembayaran yang paling lancar karena dapat diterima secara luas sebagai media pertukaran.

Berikut ini adalah data Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk yang diolah oleh penulis:

**Tabel 1. 1**  
**Data Nilai Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan (Q)**  
**Pada PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2009-2018**

| <b>Tahun</b> | <b>CR (%)</b> | <b>ROA (%)</b> | <b>Q (%)</b> |
|--------------|---------------|----------------|--------------|
| 2009         | 358.4         | 25.7           | 26.450       |
| 2010         | 291.8         | 23.3           | 23.385       |
| 2011         | 264.7         | 20.0           | 19.997       |
| 2012         | 170.6         | 15.5           | 18.264       |
| 2013         | 188.2         | 22.9           | 17.462       |
| 2014         | 221.0         | 16.2           | 16.241       |
| 2015         | 159.7         | 11.9           | 11.875       |
| 2016         | 127.3         | 10.2           | 10.251       |
| 2017         | 156.8         | 4.1            | 4.157        |
| 2018         | 159.3         | 2.4            | 2.508        |

Sumber : Data diambil dari laporan keuangan PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2009-2018 (Data diolah kembali penulis)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Asset*) dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada PT Semen Indonesia Tbk. tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 358.4 %, dan rasio likuiditas (*Current Ratio*) terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 127.3 %. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 25.7%, dan rasio profitabilitas (*Return On Asset*) terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 2.4 %. Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 26.450 %, dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 2.508%.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 - 2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, telah dijelaskan bahwa tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham yang berarti juga nilai perusahaan meningkat.

Tujuan umum yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau *profit*, bukan mendapatkan rugi. Ketika suatu perusahaan mendapatkan *profit* yang tinggi, secara otomatis akan dapat memaksimumkan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Likuiditas dan Profitabilitas. Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor.

Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 sampai dengan 2018. Sedangkan untuk mengukur nilai suatu perusahaan, disini peneliti menggunakan *Tobin's Q*, karena salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik adalah *Tobin's Q*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah utama penelitian ini adalah Likuiditas dan Profitabilitas yang kemudian dikembangkan dalam tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2009-2018?
2. Apakah Rasio Profitabilitas *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2009-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh secara silmultan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2009-2018?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang penulis lakukan adalah mengacu pada Identifikasi Masalah di atas yaitu :

1. Menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2009-2018.
2. Menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018.
3. Menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. Tahun 2009-2018.



## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan khususnya tentang Rasio Likuiditas dan Profitabilitas serta pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### b. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

#### c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai konsep-konsep kebijakan yang ada dalam manajemen keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek

perusahaan kedepannya, karena Nilai Perusahaan sangat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

#### b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat mempergunakan informasi yang diperoleh melalui penelitian tentang Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ini sehingga para investor dapat lebih teliti dalam pengambilan keputusan berinvestasi secara optimal.

### F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertolak dari suatu pemikiran bahwa semakin tinggi nilai perusahaan, menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi dan memiliki dampak dari jumlah permintaan yang besar pula, besarnya jumlah permintaan akan saham perusahaan menunjukkan besarnya keyakinan dan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.

Penelitian ini menggunakan *Tobin's Q* untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Barley dan Myers (2000) perusahaan dengan *Tobin's Q* yang tinggi biasanya memiliki *brand image* perusahaan yang sangat kuat. *Tobin's Q* adalah pengukur kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari aset yang sama. Bila *Tobin's Q* lebih rendah dari 1, maka perusahaan akan menjadi sasaran akuisisi yang menarik ataupun

dilikuidasi. Sebaliknya bila nilai *Tobin's Q* tinggi, maka hal tersebut merupakan indikator bahwa perusahaan memiliki potensi yang tinggi sehingga nilai perusahaan lebih dari sekedar nilai asetnya.

### **1. Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan**

Menurut Hery (2016) rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

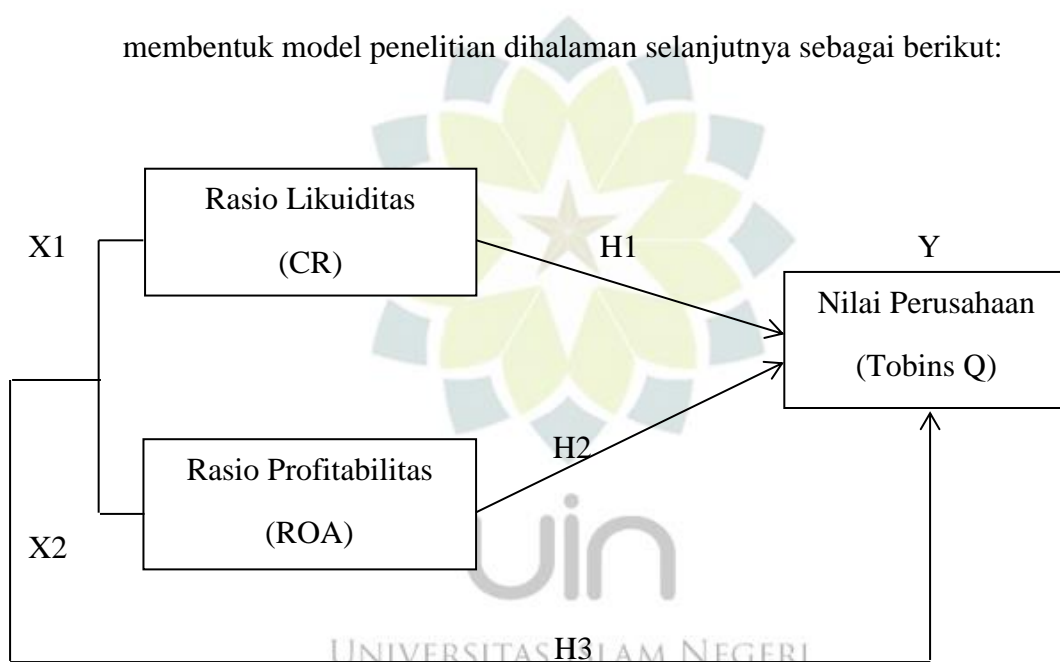
Semakin tinggi likuiditas menunjukkan semakin besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya. *Konsepppecking order theory*, menyatakan bahwa perusahaann yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai kelebihan aset lancar yang cukup untuk mendanai operasional perusahaan tanpa harus berhutang, sehingga akan menurunkan hutang dalam susunan struktur modal perusahaann.(Wulandari, 2013)

### **2. Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016).

Perusahaan dengan profitabilitas baik atau tinggi akan mengundang investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, banyaknya investor akan meningkatkan harga saham perusahaan pula tentunya *stakeholder* akan sejahtera dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan kerangka teori yang telah dipaparkan, maka membentuk model penelitian dihalaman selanjutnya sebagai berikut:



**Gambar 1. 1**

**Kerangka Pemikiran**

Sumber: Data diolah penulis (2019)

Penulis akan sampaikan beberapa penelitian terdahulu, yang menjadi referensi bagi penulis pada halaman selanjutnya :

**Tabel 1. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                 | Judul Penelitian   | Variabel   | Metode Analisis  | Hasil Penelitian   |
|----|--------------------------|--|--|--|--|
| 1  | Anisa Agustiani (2018)   | Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada PT Mandom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2007-2016). | Variabel Independen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Dependen: Profitabilitas dan Kebijakan Dividen                             | Regresi Berganda   | Secara parsial Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER). Sedangkan secara parsial Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.   |
| 2  | Riva Aninda Putri (2017) | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)       | Variabel Independen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Dependen: (GCG)  | Analisis data deskriptif, analisis data verifikatif, analisis regresi dengan data panel, uji hipotesis, analisis koefisien determinasi | <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan pengujian secara parsial, dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan proksi komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 3  | Rizky Akbar Putra (2015) | Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012).      | Variabel Independen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Dependen: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Likuiditas | Regresi Berganda   | Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>Price to Book Value</i> , variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> , variabel <i>Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> , variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Price to Book Value</i> .            |

| No | Peneliti                                   | Judul Penelitian  | Variabel   | Metode Analisis  | Hasil Penelitian   |
|----|--|---|--|------------------|--|
| 4  | 1. Corry Winda Anzlina<br>2. Rustam (2016) | Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan | Variabel Independen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Dependen: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas | Regresi Berganda | <i>Current ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity (DER)</i> , <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i> variabel secara signifikan Memiliki pengaruh untuk MVE (pasar dari nilai Ekuitas). Secara parsial, hanya CR yang berpengaruh secara signifikan Adanya persamaan variabel X1, X2 dan Y Perbedaan pada variabel X3 dan X4 16 untuk MVE. Sementara TATO, DER, dan ROE tidak berpengaruh secara nyata. |
| 5  | Wahyudi Asto Nugroho (2012)                | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan                 | Variabel Independen: Nilai Perusahaan<br>Variabel Dependen: Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i>         | Regresi Berganda | Secara parsial semua variabel berpengaruh signifikan, hanya variabel <i>current ratio</i> yang berpengaruh tidak signifikan. Sedangkan secara Simultan variabel <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> , <i>ROA</i> , <i>ROE</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan sebesar 63,4%.   |

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Rizky Akbar Putra perbedaannya terletak pada Objek penelitiannya dimana pada penelitian Rizky Akbar Putra objeknya adalah perusahaan

Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini pada PT Semen Indonesia Tbk.

Perbedaan yang menonjol dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penentuan jumlah sampel, tahun serta variabel yang digunakan baik variabel x maupun y. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pembuktian dari penelitian mengenai pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian menurut Sugiyono (2014), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang dihasilkan berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang dikemukakan adalah:

H1 : Terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H3 :Terdapat Pengaruh secara simultan Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.